Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 13 Januari 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.
Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023*).

2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyesat (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023*).

3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023*).

4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023*).

5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023*) sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023*).

6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023*) sampai *Ibadah Natal Kaum Muda, 23 Desember 2023*).

7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda, 06 Januari 2024*).

AD. 7
Lukas 21: 25-27
21:25. "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takutdan bingung menghadapi deru dan gelora laut.
21:26. Orang akan mati ketakutankarena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.
21:27. Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

Kedatangan Yesus kedua kali ditandai dengan kegoncangan dan ketakutan.

Ayat 26: '*Orang akan mati ketakutan*'= ketakutan menjadi pembunuh utama, yaitu:

1. Kematian secara jasmani.
2. Kematian rohani, artinya tidak aktif dalam perkara rohani: ibadah pelayanan, berdoa, membaca alkitab dan sebagainya, sehingga berbuat dosa.
   Kalau dibiarkan akan masuk kematian kedua, neraka selamanya.

Ketakutan melanda dari zaman ke zaman:

1. Zaman permulaan--zaman Allah Bapa; dari Adam sampai Abraham kurang lebih dua ribu tahun--diwakili oleh Adam dan Hawa. Ada di taman Eden, tetapi takut (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda, 06 Januari 2024)*.
   Adam dan Hawa takut karena berbuat dosa--tidak taat pada Tuhan.

2. Zaman pertengahan--zaman Anak Allah; dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali kurang lebih dua ribu tahun--diwakili oleh Petrus yang mulai tenggelam sekalipun tadinya berjalan di atas air bergelombang.

3. Zaman akhir--zaman Allah Roh Kudus; dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali kurang lebih dua ribu tahun--diwakili oleh gereja Tuhan.

AD. 2
Matius 14: 30-33
14:30.Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlahia dan mulai tenggelamlalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"
14:31.Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

14:32.Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah.
14:33.Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."

Petrus takut di tengah angin dan gelombang di lautan dunia.
Angin dan gelombang menunjuk pada:

1. Angin ajaran palsu, terutama ajaran tentang kawin cerai, kawin campur, dan kawin mengawinkan.
2. Dosa dan puncaknya dosa.
3. Pencobaan yang mustahil.

Sekarang **gereja Tuhan takut menghadapi angin ajaran palsu, dosa, dan pencobaan yang mustahil**, sehingga merosot secara jasmani dan rohani. Kalau dibiarkan, pasti akan tenggelam di lautan dunia sampai lautan api dan belerang--neraka selamanya.

Mengapaterjadi ketakutan di tengah lautan dunia? Karena belum mengalami jamahan tangan Tuhan; belum hidup dalam tangan Tuhan, berarti masih terpisah dari Tuhan. Ketika Yesus mengulurkan tangan-Nya, sudah bisa menyembah dan tenang.

Karena itu **kita harus banyak menyembah Tuhan**, ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk untuk berusaha mengalami jamahan tangan Tuhan dan hidup dalam tangan-Nya.
Jangan tunggu seperti Petrus! Lebih baik sekarang sekalipun kita tidak menghadapi apapun kita tetap banyak menyembah dan hidup dalam tangan Tuhan. Jangan tunggu Tuhan memaksa kita untuk menyembah Dia lewat masalah-masalah seperti Petrus!

Ayub 11: 13-15
11:13.Jikalau engkau ini menyediakan hatimu, dan menadahkan tanganmu kepada-Nya;
11:14.jikalau engkau menjauhkan kejahatan dalam tanganmu, dan tidak membiarkan kecurangan ada dalam kemahmu,
11:15.maka sesungguhnya, engkau dapat mengangkat mukamu tanpa cela, dan engkau akan berdiri teguh dan tidak akan takut,

(terjemahan lama)
11:13. Sebab itu hendaklah engkau membetulkan hatimudan menadahkan tanganmu kepadanya.

Ayub juga harus habis-habisan dulu, baru bisa menyembah Tuhan.
'*menyediakan hatimu, dan menadahkan tanganmu kepada-Nya*'= menyembah Tuhan.
Ini adalah nasihat kepada Ayub yang mengalami ujian habis-habisan.

Sekarang, **jika kita mengangkat tangan kepada Tuhan**--menyembah Dia--, kita tidak akan takut menghadapi apapun, tetapi **tetap berdiri teguh dan tidak goyah**. Ini rahasianya.

Syarat menyembah Tuhan:

1. Ayat 13: '*menyediakan hatimu*'= **membetulkan hati menjadi hati yang murni**.
   Matius 15: 19
   15:19.Karena dari hatitimbul segala pikiran jahat[(1)], pembunuhan[(2)], perzinahan[(3)], percabulan[(4)], pencurian[(5)], sumpah palsu[(6)]dan hujat[(7)].

   Yesaya 11: 2
   11:2.Roh TUHAN[(1)]akan ada padanya, roh hikmat[(2)]dan pengertian[(2)], roh nasihat[(4)]dan keperkasaan[(5)], roh pengenalan[(6)]dan takut akan TUHAN[(7)];

   Hati yang murni adalah hati yang disucikan oleh pedang firman dari tujuh keinginan jahat, keinginan najis, dan kepahitan, sehingga diisi oleh Roh Kudus dengan tujuh manifestasinyasampai kita **takut akan Tuhan**. Kita bukan takut pada angin dan gelombang di dunia.

   Mazmur 24: 3-4
   24:3."Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"
   24:4."Orang yang bersih tangannyadan murni hatinya, yangtidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

   Kita bisa menyembah Tuhan, dan tidak ada ketakutan apapun yang terjadi di dunia.

2. **Ayub 11: 14**
   11:14.jikalau engkau menjauhkan kejahatan dalam tanganmu, dan tidak membiarkan kecurangan ada dalam kemahmu,

Yang kedua: '*menjauhkan kejahatan dalam tanganmu*'= **bersih tangannya**.

Galatia 5: 19-21
5:19.Perbuatan dagingtelah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,
5:20.penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,
5:21.kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Bersih tangannya artinya **perbuatan disucikan**oleh pedang firman terhadap perbuatan daging, sehingga menghasilkan perbuatan suci dan baik.

3. **Ayub 11: 14**
*11:14.jikalau engkau menjauhkan kejahatan dalam tanganmu, dan tidak membiarkan kecurangan*ada dalam kemahmu,

Yang ketiga: '*tidak membiarkan kecurangan*'= **tidak menipu dan bersumpah palsu**.
Artinya: **perkataan disucikan**oleh pedang firman, sehingga jujur.

Jujur sama dengan menjadi rumah doa, dan kita bisa menyembah Tuhan.
Amsal 15: 8
15:8.Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Kalau hati murni, tangan suci, dan mulut suci, maka kita akan bisa menyembah Tuhan; mengangkat dua tangan kepada Tuhan; memandang Dia; dan mulut menyeru nama-Nya.
Ayub 11: 15
11:15.maka sesungguhnya, engkau dapat mengangkat mukamu tanpa cela, dan engkau akan berdiri teguh dan tidak akan takut,

Tuhan akan mengulurkan tangan belas kasih-Nya kepada kita. **Dia menjamah dan memeluk kita**. Kita hidup dalam tangan Tuhan.
Jangan lihat angin dan gelombangnya! Yang penting kita bisa menyembah Tuhan.

Hasilnya:

1. **Ayub 11: 15**
11:15.maka sesungguhnya, engkau dapat mengangkat mukamu tanpa cela, dan engkau akan berdiri teguh dan tidak akan takut,

Hasil pertama: kita bisa berdiri teguh dan tidak takut= **kuat teguh hati**.
Artinya: tidak bimbang, ragu, kecewa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi di dunia tetapi tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan; tetap percaya dan berharap Tuhan.

2. **Ayub 11: 16**
11:16.bahkan engkau akan melupakan kesusahanmu, hanya teringat kepadanya seperti kepada air yang telah mengalir lalu.

Hasil kedua: tangan Tuhan sanggup untuk menyelesaikan segala masalah yang mustahilbagi kita.
Tangan Tuhan sanggup menghapus air mata kita, dan diganti kebahagiaan sorga. Kita selalu mengucap syukur pada Tuhan.

3. **Ayub 11: 17**
11:17.Kehidupanmu akan menjadi lebih cemerlangdari pada siang hari, kegelapan akan menjadi terang seperti pagi hari.

Hasil ketiga: tangan belas kasih Tuhan sanggup menjadikan hidup kita cemerlang; memiliki masa depan berhasil dan indah pada waktunya.
Yang penting kita banyak menyembah Tuhan.

4. **Ayub 11: 18**
11:18.Engkau akan merasa aman, sebab ada harapan, dan sesudah memeriksa kiri kanan, engkau akan pergi tidur

dengan tenteram;

Hasil keempat: tangan belas kasih Tuhan sanggup memberikan keamanan dan ketenteramandalam hidup kita.
Artinya: tangan Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Dan Tuhan memberikan damai sejahtera, sehingga semua menjadi enak dan ringan sekalipun di tengah kegoncangan dunia.

5. **1 Yohanes 4: 18**
   4:18.Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih.

   Hasil kelima: tidak ada ketakutan sama dengan mengalami kasih Allah yang sempurna.
   Artinya: kasih Allah sanggup mengubahkan kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi**.
   Kalau taat, semua pintu akan terbuka bagi kita sampai pintu sorga juga terbuka.

   Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Apapun yang terjadi dalam hidup kita, mari angkat tangan dan menyembah Dia. Serahkan hidup dalam tangan Tuhan! Hati kita damai karena semua sudah diambil alih oleh Tuhan. Tangan Tuhan yang berperang ganti kita, dan kita hidup dalam tangan-Nya.

Tuhan memberkati.